

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi interpersonal santri usia dewasa awal di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri. Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di bab I dan hasil pengujian data yang telah dilakukan di bab VI serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab V sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel konsep diri (X1) secara parsial, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemampuan komunikasi interpersonal santri usia dewasa awal. Pernyataan ini berdasarkan hasil uji T bahwa nilai sig. 0,511, maka dapat diketahui nilai sig.  $0,511 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian variabel konsep diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal santri usia dewasa awal Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri. Hal ini kurang sesuai dengan pernyataan Brooks dalam Rakhmat yang menyatakan bahwa suksesnya komunikasi interpersonal tergantung kualitas konsep diri seseorang, positif maupun negatif, karena orang akan berperilaku sesuai dengan pembentukan konsep dirinya.
2. Variabel kepercayaan diri (X2) secara parsial, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal santri usia dewasa awal. Pernyataan ini berdasarkan hasil uji T bahwa diperoleh nilai sig. 0,000, maka dapat diketahui nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , Sehingga  $H_1$  diterima

dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian variabel kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal santri usia dewasa awal Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri.

3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diketahui bahwa Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dapat dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,459 atau sebesar 45,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsep diri (X1) dan variabel kepercayaan diri (X2) memengaruhi variabel kemampuan komunikasi interpersonal (Y) sebesar 45,9%, dan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain. hal ini juga diperkuat dengan uji F yang menunjukkan nilai F sebesar 25.836 dengan nilai sig. 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri (X1) dan variabel kepercayaan diri (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan komunikasi interpersonal (Y).

## **B. Saran**

Setelah memaparkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberikan saran pada beberapa pihak yang diharapkan bisa bermanfaat:

1. Bagi Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri, diharapkan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan karakter individual santri melalui program-program kegiatan baik formal maupun informal agar tercipta individu yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik.

2. Bagi santri Pondok Pesantren Sunan Ampel, memiliki konsep diri yang positif serta kepercayaan diri yang baik ternyata berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal, sehingga diharapkan santri dapat membangun konsep diri yang positif serta memiliki kepercayaan diri agar komunikasi dapat berjalan lebih maksimal.